



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

Graha Mandiri, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Email: humas@kemenkopangan.go.id

**SIARAN PERS
No. 95/SES.M.PANGAN.4/SP/11/2025**

**UPAYA DIPLOMASI BILATERAL PEMERINTAH INDONESIA DENGAN
PEMERINTAH AMERIKA SERIKAT**

Jakarta, 12 November 2025 –

Pertemuan *High Level* dan *Technical Level* dengan U.S. FDA, CBP dan DoE

- Sebagai transparansi dan akuntabilitas publik, Satgas Cs-137 perlu memberikan keterangan resmi terkait upaya diplomasi bilateral antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Amerika Serikat.
- Delegasi Satgas Cs-137 melakukan kunjungan ke Washington DC, Amerika Serikat pada 4 – 7 November 2025 untuk melakukan pertemuan dengan U.S FDA, CBP, dan DoE.
- Delegasi dipimpin oleh **Ketua Bidang Diplomasi dan Komunikasi Publik Satgas Cs-137, Bara Krishna Hasibuan** dan beranggotakan:
 - Syaiful Bakhri (Ketua Organisasi Riset Tenaga Nuklir, BRIN)
 - Sabbat Christian Jannes (Asdep Keamanan Mutu Pangan dan Gizi, Kemenko Pangan)
 - Didik Joko Pursito (Direktur Pengawasan Peredaran Pangan Olahan, BPOM)
 - Mukhlisin (Direktur Pengaturan Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif, BAPETEN)
 - Fitry Fatima (BPOM)
 - M. Aji Purbayu (KKP)

Dalam pertemuan tersebut, Satgas Cs-137 juga didampingi oleh Atase Perdagangan, Ranitya Kusumadewi dan Atase Pertanian, Danang Budi Santoso.

- Dalam pertemuan kami menjelaskan upaya Satgas dalam penanganan kontaminasi Cs-137 yang dilakukan melalui *root cause analysis*, *corrective actions* dan *preventive measures*.
- Pertemuan diawali sesi ***high level officials*** bersama U.S. Food and Drug Administration (FDA), U.S. Customs and Border Protection (CBP) dan U.S. Department of Energy (DoE). Kemudian dilanjutkan sesi ***technical level*** yang melibatkan *expert* dalam bidang nuklir dan *food safety* untuk membahas penanganan yang telah dan sedang dilakukan Satgas menangani kontaminasi Cs-137.
- **Kami tidak dapat menyampaikan secara detil** pembahasan yang dilakukan dengan U.S. FDA karena kami menghormati prinsip ***confidentiality*** yang telah disepakati bersama.

- Namun demikian, dapat kami sampaikan bahwa kami telah menjelaskan secara gamblang dan **transparan** hasil investigasi dan kemajuan penanganan yang telah dilakukan Satgas Cs-137, serta **menyampaikan secara resmi laporan sementara (interim report)** kepada otoritas kompeten di AS.
- Pertemuan berjalan dengan baik dan lebih jauh kami mendapatkan tawaran **kerjasama teknis** dari U.S. DoE. Satgas juga mendapatkan **informasi baru** terkait temuan dari U.S. CBP sehingga penanganan kontaminasi Cs-137 dapat dilakukan lebih komprehensif.

Pertemuan dengan American Nuclear Society dan Pelaku Usaha di AS

- Untuk memaksimalkan kegiatan Satgas Cs-137, kami juga melakukan pertemuan terpisah dengan *American Nuclear Society* (ANS) dan Pelaku Usaha AS diantaranya: Walmart, *National Fisheries Institute* (NFI), *American Spice Trade Association* (ASTA) dan McCormick (importir rempah Indonesia).
- ANS menyampaikan pentingnya **transparansi** dalam berbagi data dan informasi terkait proses dekontaminasi, hasil analisis kontaminasi serta mitigasi untuk memastikan langkah preventif, termasuk pemasangan detektor radiasi di fasilitas pengolahan skrap metal. Indonesia mendapatkan **proposal kerjasama teknis** untuk peningkatan kapasitas baik peralatan maupun pelatihan.
- Walmart menyatakan kesiapan untuk **berkolaborasi** dengan Pemerintah Indonesia dalam upaya **pemulihan pasar dan reputasi produk Indonesia**, namun menegaskan bahwa aspek *food safety* tetap menjadi prioritas utama dalam kemitraan dagang.
- NFI, ASTA dan McCormick mendukung langkah yang dilakukan Satgas Cs-137 agar produk udang dan rempah yang terkena *import alert* dapat kembali dieksport ke AS. Dicapai kesepakatan untuk saling bekerjasama dalam melakukan **kampanye positif** di kalangan konsumen AS.
- Dalam memperkuat upaya diplomasi dan kampanye positif, Satgas Cs-137 mengajak importir dan asosiasi untuk rempah dan perikanan di AS agar terhubung dengan asosiasi serupa di Indonesia.

Temuan Kontaminasi Cs-137 pada produk Alas Kaki

- Kami mendapatkan informasi lanjutan bahwa terdapat temuan kontaminasi Cs-137 pada **produk alas kaki yang diekspor ke AS**. Setelah kami telusuri, terdapat **2 kontainer suspect Cs-137** yang dipulangkan kembali ke Indonesia.
- Produk alas kaki tersebut berasal dari sebuah perusahaan industri alas kaki yang berlokasi di Cikande namun di luar kawasan industri dengan radius 5 km dari sumber kontaminasi Cs-137 yaitu PT. PMT.
- **Kontainer pertama sudah tiba** sebulan yang lalu di Indonesia dan belum diproses oleh pihak produsen sehingga belum ada pemeriksaan.
- **Kontainer kedua** sudah tiba pada **29 Oktober 2025** dengan **notifikasi** adanya kontaminasi Cs-137 dan **sudah dilakukan pemeriksaan** oleh BAPETEN pada 30 Oktober 2025.

- Hasil pemeriksaan pada kontainer kedua **tidak ditemukan** kontaminasi di permukaan sehingga aman untuk disimpan di pelabuhan. Namun perlu dilakukan **uji lab** pada **produk alas kaki** yang akan dilakukan oleh BRIN.
- Terkait dengan informasi yang beredar mengenai daftar fasilitas industri yang terkontaminasi Cs-137, seperti yang sudah kami sampaikan sebelumnya bahwa semua fasilitas tersebut, termasuk **Charoen Pokphand**, telah dilakukan dekontaminasi dan dinyatakan **clean and clear**.
- Kami sudah menyampaikan pemberitahuan kepada pemilik fasilitas industri tersebut untuk bisa kembali beraktivitas secara normal. Oleh karena itu semua produk yang mereka hasilkan dinyatakan aman.
- Informasi lain yang **belum terverifikasi** dan berbeda dari keterangan Satgas Cs-137 adalah **tidak benar** dan Satgas **mengimbau** agar **informasi tersebut tidak diteruskan**.

Bara Krishna Hasibuan

Ketua Bidang Diplomasi dan Komunikasi Publik Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Kerawanan Bahaya Radiasi Radionuklida Cesium-137 dan Masyarakat Berisiko Terdampak